



RENCANA

STRATEGIS

TAHUN 2023-2027

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN

TIM PENYUSUN

Dr. Wahyuningrat, M.Si.

Luthfi Makhasin, M.A., Ph.D.

Dr. Alizar Isna S. Sos., M.Si.

Dr. Tri Wuryaningsih M.Si.

Dr. Masrukin M.Si.

Dr. Mite Setiansah S.IP., M.Si.

Ahmad Sabiq S.IP., M.A.

Dr. Nanang Martono S. Sos., M.Si.

Renny Miryanti S.IP. M.Si.

Dr. Arizal Mutahir S. Sos., M.A.

Arief Bakhtiar Dannawan S.IP., M.A.

Tri Nugroho Adi S. Sos. M.S.

Wiman Rizkidarajat S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman telah menyelesaikan rencana pengembangan yang dituangkan dalam Renstra 2023-2027. Perencanaan pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengacu pada rencana strategis (Renstra) Universitas, sehingga penetapan visi dan misi sejalan dengan visi dan misi Universitas.

Program pengembangan FISIP menetapkan visi untuk mengembangkan ilmu sosial dan politik di tingkat internasional pada tahun 2034, berdasarkan kearifan lokal. Visi tersebut diwujudkan melalui misi berkelanjutan untuk mengimplementasikan tiga metode pendidikan tinggi secara bertahap: tahap pertama (2018-2022) Unggul dalam manajemen internal; tahap kedua (2023-2026) unggul dalam proses pembelajaran dan layanan akademik; fase ketiga (2027-2030) menyoroti kerja sama penelitian ilmiah; fase keempat (2030-2034) berfokus pada jaringan global.

Renstra 2023-2026 merupakan upaya mewujudkan visi FISIP pada milestone kedua, yaitu unggul dalam proses pembelajaran dan layanan akademik. Untuk mencapai visi tersebut, pada tahapan ini, beberapa isu strategis yang menjadi prioritas antara lain adalah: peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peningkatan kualitas SDM dosen melalui percepatan peningkatan jabatan fungsional lektor dan guru besar, peningkatan status akreditasi prodi menuju prodi Unggul, pembukaan jenjang S3 untuk program studi Administrasi Publik dan peningkatan kualitas sarana prasarana serta layanan pembelajaran mahasiswa.

Implementasi renstra tentu saja bukan sesuatu yang dapat dikerjakan dengan sendiri dengan mudah. Oleh karena itu, FISIP pun senantiasa meningkatkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak seraya terus memohon ridho Allah Swt semoga segala ikhtiar dapat diberi kemudahan.

Purwokerto, Desember 2022

Dekan

Dr. Wahyuningrat, M.Si.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR TABEL	V
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK.....	1
1. <i>Sejarah dan Perkembangan</i>	1
2. <i>Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Budaya Kerja</i>	3
3. <i>Struktur Organisasi dan Tata Kelola</i>	7
B. LANDASAN HUKUM	8
C. LANDASAN FILOSOFIS	10
BAB II EVALUASI DIRI.....	11
A. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL.....	11
B. ANALISIS KONDISI INTERNAL	13
1. <i>Implementasi Visi Misi</i>	13
2. <i>Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama</i>	14
3. <i>Mahasiswa dan Alumni</i>	16
4. <i>Aspek Sumber Daya Manusia</i>	17
5. <i>Keuangan dan Sarana Prasarana</i>	19
6. <i>Pendidikan</i>	25
7. <i>Penelitian</i>	27
8. <i>Pengabdian kepada masyarakat</i>	29
BAB III ANALISIS SWOT.....	30
BAB IV ISU STRATEGIS DAN STRATEGI PROGRAM	39
BAB V INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	42
BAB VI PENUTUP.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Milestone FISIP Unsoed 2018-2027	7
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Dosen PNS, CPNS, dan Non-PNS per Jurusan	17
Tabel 2 Jumlah Dosen PNS Menurut Jabatan	18
Tabel 3 Jumlah Dosen PNS Menurut Pendidikan	18
Tabel 4 Indikator Kinerja Utama Standar Pembiayaan Tridharma Unsoed	20
Tabel 5 Kelengkapan Sarana Kegiatan Akademik	21
Tabel 6. Kelengkapan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	22
Tabel 7. Kelengkapan Prasarana UPPS Unsoed	24
Tabel 8. Penerima Pendanaan Penelitian BLU Unsoed 2020	27
Tabel 9. Penerima Pendanaan Penelitian BLU Unsoed 2021	28
Tabel 10. Penerima Penelitian Dana BLU 2022	28
Tabel 11. Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat BLU Unsoed 2020....	29
Tabel 12. Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat BLU Unsoed 2021	29
Tabel 13. Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat BLU Unsoed 2022....	29
Tabel 14. Analisis SWOT	30
Tabel 15. Indikator Kinerja Tambahan.....	42
Tabel 16. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Tambahan.....	59

Bab I Pendahuluan

A. Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Sejarah dan Perkembangan

Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman bermula dari dibentuknya Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara berdasarkan SK Dirjen DIKTI Nomor: 29/Dikti/Kept/1984 tanggal 17 Mei 1984 di bawah naungan Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman. Setelah berlangsung hampir satu dekade pada tahun 1983, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0377/0/1993, tanggal 21 Oktober 1993 tentang pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), maka Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara secara resmi berada di bawah naungan FISIP.

Selanjutnya pada tahun 1998, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membentuk Program Studi baru yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 337/Dikti/Kept/1998 tanggal 23 September 1998. Dua tahun kemudian melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 18/Dikti/Kept/2000, tanggal 7 Februari 2000, dibuka Program Studi Ilmu Politik diikuti pembukaan Program Studi Magister Ilmu Administrasi pada Tahun 2001 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 112/Dikti/Kept/2001 Tanggal 30 April 2001.

Dalam sejarahnya, FISIP pernah menerima penggabungan Jurusan Ilmu Budaya yang semula Program Sarjana Bahasa dan Sastra di tahun 2006. Namun demikian berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Ilmu Budaya berpisah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan mulai tahun 2015 berdiri sendiri menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Selama penggabungan tersebut, berdiri pula Program Studi Hubungan Internasional pada tahun 2010, berdasarkan SK Dikti Nomor: 72/D/0/2010 tertanggal 9 Juni 2010.

Setelah Jurusan Ilmu Budaya berdiri sendiri, secara berturut-turut FISIP kembali mendapatkan kepercayaan dengan dibukanya Program Studi Magister Sosiologi berdasar SK Kemenristekdikti Nomor SK No. 10/KPT/I/2015 dan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi berdasar SK Kemenristekdikti Nomor 457/KPT/I/2016 tanggal 8 November 2016. Terakhir, pada tahun 2022, Program Studi Magister Ilmu Politik berdiri di FISIP melalui SK Kepmendikbudristek No. 158/E/O/2020. Dengan demikian hingga tahun 2022, FISIP Unsoed telah mengampu 9 program studi yang terdiri atas 5 prodi jenjang sarjana dan 4 program studi jenjang magister.

Di samping melakukan pembukaan prodi-prodi baru, perkembangan FISIP juga diiringi dengan peningkatan mutu yang terus menerus. Hal tersebut tampak pada perolehan status akreditasi A oleh prodi-prodi di bawah FISIP. Hingga tahun 2022, seluruh Program Studi jenjang Sarjana telah mendapat Akreditasi A dari Kementerian. Untuk jenjang magister, peringkat Akreditasi A telah diperoleh oleh Prodi Magister Administrasi Publik. Akreditasi B telah dimiliki oleh Magister Sosiologi dan Magister Ilmu Komunikasi. Sementara Magister Ilmu Politik sebagai prodi paling baru, masih terakreditasi minimal.

Perolehan status akreditasi tersebut menunjukkan bahwa program studi yang berada di FISIP memiliki kualitas dan mutu yang terjamin dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. FISIP juga secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dan konsistensi implementasi SPMI di bawah koordinasi Gugus Penjamin Mutu. Seiring dengan *milestone* kedua untuk menjadi fakultas yang unggul dalam proses pembelajaran dan layanan akademik, FISIP juga menargetkan peningkatan status akreditasi Unggul untuk prodi-prodi dibawahnya.

FISIP telah memiliki ribuan alumni yang tersebar di berbagai instansi maupun sukses sebagai wirausaha mandiri. Alumni FISIP telah memberikan prestasi yang membanggakan bagi almamater dengan menempati posisi-posisi strategis dalam pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Selain itu, lulusan FISIP juga berkontribusi terhadap pembangunan negeri melalui keterlibatan dalam organisasi-organisasi non-pemerintahan dan perusahaan

swasta/ multinasional. Capaian lulusan, secara tidak langsung juga menjadi indikator bagi kualitas pembelajaran di FISIP.

2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Budaya Kerja

Visi

VISI yang telah ditetapkan Senat FISIP untuk periode 2018 - 2034 adalah sebagai berikut:

“Unggul dalam pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat internasional berbasis kearifan lokal”

Visi tersebut telah dirumuskan dengan mengacu pada Visi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) 2034 yaitu,

“Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana dan pascasarjana yang unggul di bidang ilmu sosial dan politik yang berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang sosial dan politik yang berorientasi untuk pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah, terutama yang relevan dengan pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat lokal yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan harkat kemanusiaan dan kesejahteraan serta mewujudkan perdamaian.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral dan unggul dalam kompetensi akademik, berwawasan kebhinekaan, kepemimpinan dan kewirausahaan, serta peduli pada pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal.
2. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan hasil penelitian mutakhir untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Menghasilkan penelitian dasar dan terapan bidang sosial dan politik yang dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan.
4. Menghasilkan model dan formula pengabdian pada masyarakat berbasis padakajian dan riset sosial dan politik.
5. Mendorong terwujudnya tata kelola lembaga yang efisien, transparan dan akuntabel dan didasarkan pada prinsip-prinsip meritokrasi dan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*).
6. Mendorong terwujudnya layanan jasa pendidikan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta berorientasi pada kualitas layanan serta antisipatif terhadap perubahan.
7. Mengembangkan jaringan kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan dengan semua pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Sasaran

1. Meningkatnya relevansi program studi terhadap kebutuhan dan tuntutan stakeholders serta perkembangan ilmu sosial, ilmu politik dan ilmu budaya.
2. Meningkatnya kemandirian, kepemimpinan (*leadership*) dan adaptabilitas lulusan dengan lingkungan.
3. Meningkatnya efisiensi, efektivitas dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.
4. Meningkatnya atmosfer / suasana akademik.
5. Meningkatnya sistem informasi manajemen internal yang berkualitas.
6. Meningkatnya sistem pemantauan dan evaluasi pendidikan yang akuntabel untuk penjaminan mutu.
7. Meningkatnya kualitas staf akademik dan staf penunjang.
8. Meningkatnya kualitas pengukuran dan evaluasi kinerja manajemen internal
9. Meningkatnya kualitas manajemen fakultas yang profesional.
10. Bertambahnya jenis/ jumlah program studi yang relevan dengan pengembangan ilmu social dan ilmu politik.
11. Meningkatnya fungsi dan peran badan normatif fakultas.

12. Terwujudnya *Revenue Generating Unit* dan *Revenue Generating Activities*.
13. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendanaan penyelenggaraan pendidikan di fakultas.
14. Meningkatnya relevansi luaran dan layanan fakultas.
15. Meningkatnya kesehatan organisasi fakultas.
16. Bertambahnya diseminasi hasil riset pada tingkat nasional dan internasional.
17. Bertambahnya perolehan dana penelitian, pengembangan dan pengabdian kompetitif.

Budaya Kerja

FISIP memiliki nilai budaya kerja yang diringkas ke dalam sebuah akronim *SMILE* agar mudah untuk diterima, difahami dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai sebagai bagian dari budaya organisasi. Secara lebih rinci, budaya kerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Success

Artinya membangun kepekaan, kepercayaan diri, keyakinan, dan ketulusan bekerja untuk mewujudkan keberhasilan dalam setiap tugas berdasarkan kehandalan, serta berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab. Dicitrakan dengan perilaku kerja yang berorientasi pada hasil, rajin, disiplin, jujur, pantang menyerah, bekerjasama, bertanggungjawab dan memiliki sikap daya tanggap (responsivitas).

2. Manageable

Artinya pengelolaan setiap kegiatan harus dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen, yang ditunjukkan dengan perilaku Transparan dan akuntabel, kesadaran untuk berpartisipasi, memiliki rasa kepedulian, berorientasi pada sistem meritokrasi, memiliki rasa saling percaya, mengedepankan nilai-nilai soliditas, memiliki rasa loyalitas pada organisasi, menerapkan asas fleksibilitas, sikap egaliter dan memiliki *Esprit de corp* (jiwa korsa).

3. Integrity

Artinya setiap saat berfikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi, yang ditunjukkan dengan perilaku Disiplin dan konsisten dalam berpikir, berkata dan bertindak secara terpuji, memiliki rasa keadilan dan mengembangkan budaya malu.

4. Legal

Artinya membangun kepatuhan hukum dalam setiap pelaksanaan tugas, yang ditunjukkan dengan perilaku mentaati semua peraturan perundangan yang berlaku dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi.

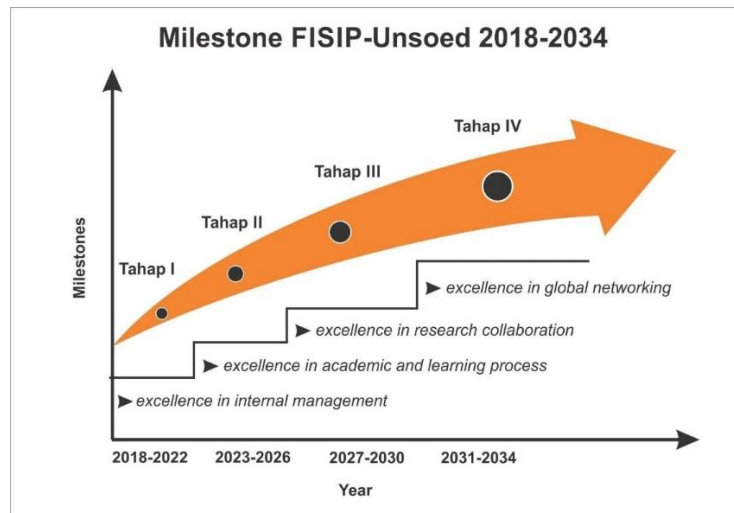
5. Excellence

Artinya mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan hasil yang terbaik secara terus menerus, yang ditunjukkan dengan perilaku berorientasi pada nilai efisiensi, efektivitas, ekonomi, *sustainable improvement (kaizen)*, dan berorientasi pada akurasi.

Tahapan Pencapaian (*Milestone*)

Pencapaian VMTS FISIP direncanakan untuk dilakukan secara bertahap melalui 4 tahapan pencapaian (*milestone of achievement*) sebagai berikut:

- Tahapan I (2018-2022): Unggul dalam tata kelola internal (*excellence in internal management*)
- Tahapan II (2023-2026): Unggul dalam proses pembelajaran dan layanan akademik (*excellence in academic and learning process*)
- Tahapan III (2027-2030): Unggul dalam kerjasama penelitian (*excellence in research collaboration*)
- Tahapan IV (2031-2034): Unggul dalam jejaring global (*excellence in global networking*)



Gambar 1. Milestone FISIP Unsoed 2018-2027

3. Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Struktur Organisasi Fakultas terdiri atas organ sebagai berikut:

a. Unsur pimpinan yaitu Dekan dan Wakil Dekan.

FISIP dipimpin oleh Dekan dibantu 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang terdiri atas Wakil Dekan Bidang I (Bidang Akademik), Wakil Dekan Dekan Bidang II (Bidang Administrasi dan Keuangan) dan Wakil Dekan Bidang III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni). Wakil Dekan bertanggungjawab kepada Dekan.

b. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan Badan Normatif dan perwakilan tertinggi Fakultas yang memiliki wewenang untuk memutuskan kebijakan dan peraturan pokok fakultas.

c. Unsur Pelaksanaan Akademik

Unsur Pelaksanaan akademik terdiri atas Jurusan, Program Studi, Laboratorium, Pusat Pelayanan Informasi Ilmiah dan Dosen Jurusan, yaitu:

- 1) Program studi S1 Reguler: Sosiologi, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Hubungan Internasional.
- 2) Program studi S1 Kelas Internasional: Hubungan Internasional
- 3) Program studi S2: Magister Administrasi Publik, Magister Sosiologi, Magister Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Politik.

- 4) Laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari Laboratorium Komputer dan Laboratorium Jurusan
 - 5) Pusat Pelayanan Informasi Ilmiah FISIP dan Jurusan
- d. Unsur Pelaksana Administrasi
- Unsur pelaksana administrasi mempunyai tugas melaksanakan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Keuangan dan Kepegawaian, Umum dan Barang Milik Negara (BMN) dan Perencanaan Sistem Informasi.
- e. Bidang Tata Usaha
- Bidang Tata Usaha dipimpin oleh seorang Koordinator Bidang dengan membawahi 2 (dua) Sub-koordinator yaitu:
- 1) Sub-koordinator Akademik dan Kemahasiswaan
 - 2) Sub-koordinator Umum dan Keuangan

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra FISIP tahun 2023-2026 ini didasarkan atas landasan landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16)
- h. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 831)
- j. Keputusan Presiden RI Nomor 195 tahun 1963 jo Keputusan Menteri PTIP No. 153 tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Jenderal Soedirman
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 10 Tahun 2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87)
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1462)
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49)
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- p. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 28 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman.

C. Landasan Filosofis

Pengembangan FISIP pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus menghasilkan insan-insan Pancasila yang patriotik membela martabat dan keutuhan NKRI, menjaga keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berkomitmen mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas komprehensif, dan mewarisi semangat dan nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman, yaitu kejujuran, kepedulian, dan semangat pantang menyerah.

Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didasarkan pada visi misi yang telah ditetapkan oleh Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu “Unggul dalam pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tingkat internasional berbasis kearifan lokal”. Visi tersebut merupakan landasan filosofis yang ditopang oleh instrumen pelaksana dalam misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Bab II Evaluasi Diri

A. Analisis Kondisi Eksternal

Perkembangan peradaban manusia saat ini telah memasuki tahapan teknologi digital. Setidaknya, ada empat teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan peradaban manusia saat ini, yakni internet seluler (*mobile internet*), komputasi awan (*cloud technology*), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data*. Keempat teknologi tersebut saling berkelindan membentuk jejaring digital. Internet seluler yang semakin massif menjadikan semua orang terhubung dalam kompleksitas jaringan. Kemunculan komputasi awan memungkinkan informasi diproses dalam ruang virtual tanpa bergantung pada posisi, tempat, dan waktu sepanjang jaringan internet tersedia.

Kondisi itu semakin massif seiring kemunculan teknologi *Internet of Things* (IoT). Teknologi ini secara lugas dapat didefinisikan sebagai kemampuan mesin atau perangkat untuk terkoneksi satu sama lain melalui jaringan virtual dengan menggunakan bantuan sensor. Teknologi *Internet of Things* (IoT) memungkinkan banyak perangkat dan gawai saling terhubung. Perkembangan lebih lanjut dari hal itu adalah semua jejaring digital dan semua aktivitas dalam jagad virtual tersimpan dalam arsip. Akumulasi arsip-arsip jejaring digital itu kemudian menjelma menjadi apa yang disebut dengan *Big Data*.

Berbagai kemajuan teknologi itu membawa perubahan nilai-nilai dan tata kelola semua sektor masyarakat, termasuk juga dalam pengelolaan institusi pendidikan. Kondisi ini tak syak lagi akan berdampak pada perubahan tata kelola, pelayanan akademik dan cara-cara komunikasi antar-civitas akademika ataupun para pemangku kepentingan. Merespon perubahan tersebut, FISIP Unsoed juga gencar melakukan peningkatan ketersediaan dan mutu sistem informasi serta pangkalan data yang terintegrasi. Proses pelayanan administrasi dan pembelajaran secara daring, muatan bahan ajar yang responsive terhadap teknologi digital merupakan bentuk-bentuk upaya FISIP untuk terus bergerak sejalan dengan perubahan teknologi yang tidak terhindarkan.

Di samping disrupsi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi digital yang massif, pandemic Covid-19 juga telah menjadi megadisrupsi lain yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan baik sosial maupun ekonomi di dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan salah satu risiko yang akan terus dihadapi di masa depan. Di tengah suasana pandemi, kondisi iklim dunia terus mengalami pemanasan secara global (*global warming*). Kondisi itu merupakan suatu proses yang ditandai dengan naiknya suhu atmosfer, laut, dan daratan. Suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah melonjak 0.74 ± 0.18 °C (1.33 ± 0.32 °F) dalam 3 tahun terakhir. Keadaan itu akan membawa dampak global seperti iklim mulai tidak stabil, volume air laut akan bertambah yang

mengakibatkan akan terjadi peningkatan permukaan air laut, gangguan ekologis, kemunculan berbagai penyakit, dan bencana akan terus menyertai. Perubahan iklim juga akan menggagalkan panen, maka rantai makanan akan semakin timpang. Kondisi akan menjadikan krisis berkepanjangan. Kemungkinan perang perebutan sumber daya (pangan, wilayah, dan energi) menjadi sulit untuk dihindarkan. Kondisi ini merupakan risiko-risiko yang akan terus dihadapi peradaban manusia. Secara langsung akan berpengaruh terhadap semua sendi kehidupan masyarakat. Dalam situasi tersebut sangat penting bagi FISIP untuk menyiapkan mitigasi dan manajemen risiko untuk menghadapi berbagai perubahan yang mungkin ditimbulkan.

Pendidikan merupakan faktor penentu bagi kemajuan suatu bangsa yang akan berimplikasi pada kesejahteraan warga negara. Fakta menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk mencapai kemajuan sebuah bangsa. Pembangunan pendidikan nasional berujung pada target peningkatan daya saing bangsa Indonesia di forum global. Berdasarkan data yang dilansir International Institute for Management Development (IMD) World Competitiveness Ranking 2022, Indonesia mengalami penurunan ranking dari 63 negara yang dinilai, yakni ranking 40 pada tahun 2020, menjadi ranking 44 pada tahun 2022.

Menghadapi tingkat persaingan yang begitu ketat, sangat mendesak bagi FISIP untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dapat memadukan talenta (*talent*), teknologi (*technology*), dan toleransi (*tolerant*). Perpaduan itu dapat dikonstruksi menjadi *'high concept'* dan *'high touch'*. *'High concept'* adalah kemampuan menciptakan keindahan dan emosional, mengenali pola-pola dan peluang, menciptakan narasi yang indah dan menghasilkan temuan-temuan yang belum disadari orang lain. Sedangkan *'high touch'* adalah kemampuan berempati, memahami esensi interaksi manusia, dan menemukan makna. Karakter khusus berupa 3T, yakni talenta, teknologi, dan toleransi, itu dapat dimungkinkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif. Dalam lembaga pendidikan, hal itu sangat mungkin dilaksanakan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya produktifitas penelitian dan publikasi ilmiah yang pada akhirnya juga akan turut menentukan posisi perguruan tinggi dalam pemeringkatan (ranking) dunia.

Ranking daya saing perguruan tinggi dunia menjadi salah satu indikator penilaian peningkatan kinerja perguruan tinggi. Ranking perguruan tinggi menjadi isu penting dalam pengembangan kelembagaan. Ranking universitas dalam konteks peta dunia dikonstruksikan oleh kinerja unit-unit kerja di dalamnya. Secara lugas, daya saing perguruan tinggi adalah kemampuan perguruan tinggi untuk menunjukkan keunggulan bersaing dan menawarkan nilai yang lebih atas kinerja dalam hal tertentu. Pada tahun 2022, Unsoed sendiri mengalami peningkatan ranking Webomatrik yang sangat signifikan dari

peringkat 44 menjadi 17. Pencapaian Unsoed tentu saja juga menjadi motivasi bagi FISIP untuk turut serta meningkatkan kinerja agar terus berkontribusi bagi peningkatan kinerja perguruan tinggi.

B. Analisis Kondisi Internal

1. Implementasi Visi Misi

Visi dan Misi FISIP UNSOED telah disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal. **Sosialisasi** Visi, misi, tujuan dan sasaran FISIP UNSOED dilakukan kepada *stakeholder internal*, yakni dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dengan cara:

- a. Dilakukan melalui aktivitas terstruktur antara lain:
 - 1) Rapat koordinasi tiap pelaksanaan kegiatan di tiap unit kerja.
 - 2) Seminar dan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa serta pegawai non edukatif.
 - 3) Kegiatan seminar dan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa juga dilakukan untuk menegaskan tentang aktivitas akademik bagi penciptaan iklim akademik (*academic atmosphere*) bagi terwujudnya visi, misi, dan tujuan universitas dan fakultas dan program studi.
 - 4) Rapat-rapat, antara lain rapat pimpinan, rapat pleno, rapat koordinasi antar dosen, rapat koordinasi antar pimpinan dan karyawan serta apel pagi yang di dalamnya dibahas tentang persoalan-persoalan rutin dan strategi pengembangan tiap unit kerja sehingga dapat dirumuskan suatu kebijakan yang dapat mewujudkan rencana kegiatan yang mencerminkan terwujudnya dan terealisasikannya visi, misi dan tujuan fakultas. Rapat-rapat tersebut dilakukan secara rutin untuk merespon setiap permasalahan yang muncul sehingga dapat segera dirumuskan solusinya.
 - 5) Kegiatan temu alumni universitas fakultas dan prodi dilakukan secara resmi.
 - 6) Disampaikan dosen kepada masyarakat mitra setiap melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat FISIP UNSOED
- b. Melalui penggunaan media dengan cara dan intensitas yang bervariasi, antara lain:
 - 1) Diinformasikan melalui media sosial, website <http://fisip.unsoed.ac.id/id/>
 - 2) Dimuat dalam buku pedoman akademik yang menjadi pegangan seluruh mahasiswa FISIP
 - 3) Dicitak dan dipasang di beberapa tempat di lingkungan FISIP

Meskipun sudah ada upaya secara terstruktur untuk menyosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran Fisip namun ada beberapa hal yang perlu dikembangkan

utamanya dalam mekanisme monitoring dan pengukuran **pemahaman** visi, misi, tujuan dan sasaran FISIP.

Belum tersedia Manual Prosedur yang mengatur mengenai mekanisme monitoring pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FISIP terhadap dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Juga belum ada metode pengukuran tingkat pemahaman Visi, Misi, dan Tujuan FISIP baik secara kualitatif maupun kuantitatif misal dengan cara menyebarkan kuisisioner dan tes secara objektif.

Berdasarkan hasil pelacakan data terkait sejauhmana pemahaman dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FISIP maka disimpulkan bahwa belum ada data hasil pengukuran pemahaman VMTS yang diukur melalui metode yang sah dan andal serta hasilnya tersimpan dan dipublikasikan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.

Meski demikian, dalam pengamatan keseharian sivitas akademika sudah berupaya mengaplikasikan visi, misi dan tujuan universitas ke dalam tindakan dan perilaku organisasinya, misalnya berkomitmen penuh untuk kemajuan FISIP di antaranya komitmen dosen terhadap kehadiran dalam perkuliahan, tenaga kependidikan hadir dan pulang tepat waktu dan meningkatnya pelayanan administrasi.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama

a. Aspek Tata Pamong dan Tata Kelola

FISIP adalah salah satu fakultas terbesar di Unsoed dilihat dari sisi jumlah mahasiswa dan dosen/tenaga kependidikan. FISIP terdiri dari 5 Program Studi S1 dan 4 Program Studi S2. Menurut SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) FISIP Unsoed, struktur organisasi dan tata kerja di FISIP Unsoed terdiri dari Dekan dan Wakil Dekan (3 orang) sebagai unsur pimpinan. Pimpinan fakultas ini membawahi ketua jurusan (5 orang), sekretaris jurusan (5 orang), korprodi (9 orang), dan Ketua laboratorium (6 orang). Di samping hierarki organisasi, hubungan semua unsur ini juga bersifat kolektif kolegial dalam wadah Senat Fakultas (14 orang). Senat fakultas ini terdiri atas unsur pimpinan fakultas (4 orang), guru besar (2 orang), ketua jurusan (5 orang) dan wakil dosen nonguru besar (3 orang).

Untuk mendukung layanan akademik, fakultas juga memiliki staf administrasi yang terdiri atas 2 sub-koordinator bidang, yaitu sub-koordinator bidang akademik dan kemahasiswaan dan sub-koordinator bidang umum dan keuangan di bawah supervisi 1 orang Koordinator Bidang Tata Usaha. Setiap sub bidang menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing untuk mendukung jalannya roda organisasi dan layanan akademik dan nonakademik sehari-hari kepada dosen dan mahasiswa.

Tata Pamong dan Tata Kelola di FISIP telah dilaksanakan dengan mengacu pada 5 pilar tata pamong untuk mewujudkan *Good University Governance*, yaitu memenuhi unsur kredibilitas yang tampak pada pemilihan pimpinan fakultas hingga ke prodi, transparansi yang diterapkan pada semua proses pengambilan keputusan dan tata kelola fakultas, akuntabilitas melalui penetapan standar mutu, POB dan juga mekanisme pelaporan kinerja. Tanggung jawab melalui pemenuhan semua tupoksi oleh setiap unsur organisasi, dan adil melalui pemberian kesempatan yang sama kepada dosen, mahasiswa maupun tenaga kependidikan dalam mengakses sumber daya.

Pimpinan fakultas juga telah memiliki karakteristik kepemimpinan operasional yang baik melalui kemampuan mengimplementasikan visi ke dalam renstra dan berbagai program kerja yang terbukti telah membawa berbagai kemajuan di FISIP. Kemampuan organisasi yang tampak pada koordinasi yang baik dan harmonis antar organ yang ada di internal FISIP maupun dengan Lembaga dan unit kerja lain di luar FISIP. Serta memiliki kepemimpinan publik yang kuat melalui perolehan rekognisi dan partisipasi pimpinan dalam berbagai organisasi maupun asosiasi di luar FISIP serta pengembangan jejaring kerjasama.

b. Aspek Kerjasama

FISIP telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun luar negeri. Mitra kerjasama dalam negeri berasal dari instansi pemerintah baik dengan kementerian, pemerintah kabupaten, kota dan provinsi, perguruan tinggi negeri, maupun dengan sektor swasta seperti perusahaan media, LSM, perguruan tinggi swasta dll. Sedangkan untuk kerjasama bersama institusi luar negeri antara lain dilakukan dengan berbagai lembaga pendidikan dan perguruan tinggi di manca negara, seperti China, Thailand, Malaysia, Philipina, Jepang, Vietnam dan Korea.

Bentuk kerjasama yang telah dilakukan antara lain di bidang pendidikan, riset, seminar dan konferensi serta pertukaran mahasiswa dan dosen. Sejumlah lembaga yang pernah berkerjasama dengan FISIP Unsoed diantaranya adalah Hebei University of China, Jinan University China, Yunnan University of Finance and Economics, Japan Foundation, Japan International Cooperation Agency (JICA), Osaka International University, Vinh University of Vietnam, Mahasarakham University, Burapha University Thailand, Universiti Malaysia Sabah, Universiti Sultan Zainal Abidin Trengganu, IMUS Institute Philippine dan Mokpo National University Korea Selatan.

Kerjasama FISIP Unsoed dengan berbagai lembaga dalam negeri dan luar negeri berkisar tentang peningkatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di tingkat kabupaten, propinsi, nasional maupun internasional. Pengembangan kerjasama juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh

Fakultas untuk meningkatkan penerimaan dana, khususnya untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu fakultas juga mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperoleh bantuan dana dalam penyelenggaraan seminar nasional dan internasional, kegiatan kemahasiswaan, penyelenggaraan expo, maupun kegiatan-kegiatan olah raga.

Sejauh ini kerjasama dengan berbagai instansi dalam maupun luar negeri tersebut telah berlangsung dengan baik. Namun, sebagian besar kerjasama masih merupakan kerjasama fakultas, belum banyak kerjasama di tingkat program studi khususnya terkait dengan kerjasama internasional. Oleh karena itu, peningkatan kerjasama antar lembaga di tingkat program studi perlu dikembangkan, guna meningkatkan kualitas program studi. Fakultas juga masih perlu untuk meningkatkan konsistensi di dalam melakukan pengukuran kepuasan mitra di dalam melaksanakan kerjasama.

3. Mahasiswa dan Alumni

FISIP sebagai sebuah badan layanan pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan menggali potensi akademik dan nonakademik mahasiswa untuk mendukung *soft skill* lulusan. Aspek mahasiswa dan alumni ini dapat dilihat dari keterkaitan berbagai hal seperti input mahasiswa baru, proses pembelajaran, lulusan, dan alumni.

Tingkat kompetisi mahasiswa yang memilih prodi di FISIP cukup tinggi (1 : 22). Tingkat kompetisi mahasiswa tersebut hampir seimbang untuk semua prodi S1. Sementara untuk prodi S2, seleksi masuk mahasiswa dilakukan oleh tim seleksi program pascasarjana Unsoed.

Selama menempuh pendidikan di FISIP Unsoed, mahasiswa juga disediakan berbagai layanan kesejahteraan dan pengembangan minat bakat. Program pengembangan *softskills* dan minat bakat ini sudah diprogramkan sejak mahasiswa masuk hingga mahasiswa lulus sebagai wisudawan.

Pada saat mahasiswa diterima, mereka diikutsertakan dalam program Pengembangan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa (PKKM) di tingkat universitas dan PKKMB di tingkat fakultas. Selama kuliah mahasiswa juga dapat mengikuti beberapa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) sebagai penunjang kegiatan akademik. Jumlah UKM yang ada adalah 17 UKM, dan ada 5 HMJ. Sejak tahun 2020, FISIP juga telah membentuk Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center*) yang menyediakan berbagai bentuk pelatihan dan juga layanan bimbingan konseling untuk mahasiswa. Pusat pengembangan karir ini juga menyelenggarakan pelatihan TOEFL dan pembelakalan calon wisudawan untuk memberikan tambahan bekal bagi mahasiswa yang

akan lulus sebagai wisudawan FISIP. Pada tahun 2022, Pusat Pengembangan Karir FISIP telah menyelenggarakan 27 kegiatan mulai dari peningkatan kemampuan komunikasi, kewirausahaan, *alumni talk* hingga pengembangan dan sosialisasi sistem kredit poin keaktifan mahasiswa.

Pada tahun 2022, FISIP juga semakin meningkatkan kerjasama dan jejaring alumni melalui pengembangan aplikasi IKAFU.ID. Aplikasi tersebut menjadi database bagi alumni FISIP semua angkatan dilengkapi dengan menu-menu aktivitas alumni seperti donasi dan beasiswa untuk mahasiswa FISIP sebagai almamaternya.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

FISIP didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Berdasarkan data yang terdokumentasi dalam Unsoed Dalam Angka (UDA) Tahun 2022 tercatat bahwa jumlah dosen PNS yang dimiliki FISIP adalah 109 orang yang terbagi di 9 (sembilan) program studi jenjang S1 dan S2. Jika dilihat berdasarkan distribusi status kepegawaiannya, maka diketahui bahwa mayoritas (103 orang) dosen berstatus PNS, 5 dosen berstatus CPNS dan 1 dosen berstatus dosen kontrak.

Tabel 1. Jumlah Dosen PNS, CPNS, dan Non-PNS per Jurusan

Nama Prodi	CPNS	PNS	Non-PNS
Sosiologi	1	30	0
Administrasi Publik	1	24	0
Ilmu Komunikasi	2	21	0
Ilmu Politik	0	16	0
Hubungan Internasional	1	12	1
Total	5	103	1

Data per 31/12/2022

Saat ini jumlah mahasiswa FISIP yang harus dilayani sebanyak 2.569 mahasiswa aktif, atau dengan rasio dosen-mahasiswa sebesar 1:24, sedangkan rasio tenaga kependidikan mahasiswa adalah 1:46. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan jabatan fungsionalnya, maka hingga tahun 2022 terdapat 5 dosen dengan jabatan tenaga pengajar, 12 dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli, 45 dosen dengan jabatan fungsional lektor, 44 dosen dengan jabatan fungsional

lektor kepala dan 3 dosen dengan jabatan fungsional guru besar. Sebagian besar dosen juga telah memiliki sertifikasi dosen professional dan sertifikat kompetensi.

Tabel 2 Jumlah Dosen PNS Menurut Jabatan

Nama Prodi	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
Sosiologi	1	4	14	11	1
Administrasi Publik	1	1	8	14	2
Ilmu Komunikasi	1	3	6	12	0
Ilmu Politik	0	1	8	7	0
Hubungan Internasional	2	3	8	0	0
TOTAL	5	12	45	44	3

Data UDA per 31/12/2022

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan kualifikasi pendidikan, hingga tahun 2021, terdapat 89 dosen dengan kualifikasi S2 dan 91 dosen dengan kualifikasi S3.

Tabel 3 Jumlah Dosen PNS Menurut Pendidikan

Nama Prodi	Jumlah S2 PNS	Jumlah S3 PNS
Sosiologi	13	18
Administrasi Publik	11	13
Ilmu Komunikasi	9	12
Ilmu Politik	12	4
Hubungan Internasional	11	1
TOTAL	89	91

Data per 31/12/2021

Di samping dukungan dari SDM dosen, FISIP juga didukung oleh SDM tenaga kependidikan. Secara keseluruhan, FISIP memiliki 55 tenaga kependidikan yang terdiri atas 35 tenaga kependidikan PNS dan 20 non PNS. FISIP juga memiliki 2 orang pustakawan dengan kualifikasi Pendidikan SLTA dan diploma. Secara khusus, FISIP belum memiliki laboran. Tugas dan fungsi laboran selama ini dilaksanakan oleh tenaga kependidikan di bidang akademik.

Dalam menjalankan fungsi sumber daya manusia, FISIP memiliki kekuatan yang harus dipertahankan dan kelemahan yang harus segera diatasi. Selain itu, selalu muncul peluang dan tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia agar menjadi lebih baik.

5. Keuangan dan Sarana Prasarana

Unsoed dalam pengelolaan bidang keuangan, sarana, dan prasarana merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 139/PMK.0212015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1078). Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699), dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Hal tersebut karena sejak tahun 2009 Unsoed menjadi Perguruan Tinggi BLU (SK Menkeu No 502/KMK/2009).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai UPPS memandang bahwa proses perencanaan keuangan beserta realisasinya dan pertanggungjawabannya menjadi sebuah hal yang sangat penting. Dilihat dari aspek manajemen keuangan, Unsoed telah memiliki regulasi sistem akuntansi yang tertuang dalam Permendikbud No 10 Tahun 2013, yang didukung dengan sistem keuangan digital/paperless, Sistem keuangan digital tersebut terintegrasi di seluruh unit dan terintegrasi dengan sistem penganggaran. Unsoed juga telah memiliki sumber daya manusia bidang keuangan yang didukung oleh fasilitas yang memadai.

Pengelolaan sarana dan prasarana mencakup aspek perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan juga telah sesuai dengan kebijakan Unsoed. Sarana dan prasarana diyakini menjadi komponen yang sangat penting untuk mendukung kelancaran excellence services supaya sejalan dengan budaya kerja yang baik. Selama ini UPPS Unsoed selalu berusaha untuk memenuhi, bahkan melebihi aturan perbandingan atau rasio ketersediaan fasilitas yang ideal, baik untuk mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun dosen.

a. Keuangan

Unsoed telah menetapkan indikator kinerja utama standar pembiayaan Tridharma Unsoed sebagai berikut.

Tabel 4 Indikator Kinerja Utama Standar Pembiayaan Tridharma Unsoed

No	Indikator	Target	Capaian
1	BOP Program Sarjana minimal Rp 20 juta	100%	100%
2	BOP Program Magister minimal Rp 28 juta	100%	100%
3	BOP Program Doktor minimal Rp 40 juta	100%	100%
4	Dana penelitian per dosen minimal Rp 20 juta	100%	100%
5	Dana PkM per dosen minimal Rp 5 juta	100%	100%

1) Alokasi dan Penggunaan Dana untuk Biaya Pendidikan

Pemenuhan target IKU ditunjukkan melalui besaran alokasi Biaya Operasional Pendidikan (BOP) FISIP sebesar Rp 52.626.265.117 per tahun. Dengan jumlah mahasiswa UPPS Unsoed sebanyak 2.569 orang maka rata-rata BOP per mahasiswa adalah Rp 20.485.117 per tahun.

2) Alokasi dan Penggunaan Dana Penelitian

Kecukupan dana penelitian ditunjukkan dengan alokasi dana penelitian UPPS Unsoed sebesar Rp 2.150.000.000 per tahun. Dengan jumlah dosen sebanyak 106 orang, maka rata-rata dana penelitian per dosen adalah Rp 20.283.018 per tahun. Untuk PMS, alokasi dana penelitian adalah sebanyak Rp 828.633.333 per tahun. Dengan jumlah dosen sebanyak 12 orang, maka rata-rata dana penelitian per dosen adalah Rp 69.052.778.

3) Alokasi dan Penggunaan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PkM UPPS Unsoed telah mendapatkan alokasi dana sebesar Rp1.068.833.333 per tahun, maka dana PkM per dosen adalah Rp 10.083.333 per tahun. Pada PMS, dana PkM dosen rata-rata per tahun adalah sebesar Rp 193.666.666. Dengan jumlah dosen sebanyak 12 orang, maka rata-rata dana penelitian per dosen adalah Rp 16.138.889.

FISIP juga telah mengalokasikan dana investasi yang terdiri dari 3 bidang, yaitu investasi SDM sebesar Rp 422.543.666 per tahun, investasi sarana sebesar Rp 460.740.090 per tahun, dan investasi prasarana sebesar Rp 7.377.912.283. Pendanaan yang dialokasikan untuk penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran, penelitian, dan PkM, serta investasi di UPPS Unsoed sudah sangat mencukupi. Dengan pembiayaan yang bersumber dari APBN sangat menjamin

keberlanjutan operasional Tridharma bagi Unsoed dan memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan ke depan yang didukung sumber pendanaan yang realistis.

b. Sarana dan Prasarana

1) Sarana Kegiatan Akademik

Unsoed telah menyediakan sarana yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akademik di UPPS dan PMS. Sarana yang digunakan UPPS Unsoed telah memenuhi aspek kelengkapan dan kuantitas sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5 Kelengkapan Sarana Kegiatan Akademik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Penanggung jawab	Aksesibilitas per hari
1	Komputer	77	Laboratorium komputer	8 Jam
2	Printer	15	Bagian perlengkapan	8 Jam
3	Wifi	2	Bagian perlengkapan	8 Jam
4	LCD	25	Bagian perlengkapan	24 Jam
5	AC	53	Bagian perlengkapan	8 Jam
6	Meja	173	Bagian perlengkapan	8 Jam
7	Kursi	740	Bagian perlengkapan	8 Jam
8	FISIP TV	1	Laboratorium komunikasi	8 Jam
9	Smart TV	5	Bagian perlengkapan	8 Jam
10	Finger print	18	Bagian perlengkapan	8 Jam
11	Face print	2	Bagian perlengkapan	8 Jam
12	Kamera	7	Bagian perlengkapan	8 Jam
13	Whiteboard	34	Bagian perlengkapan	8 Jam
14	Kendaraan dinas	2	Bagian perlengkapan	8 Jam
15	Audio	12	Bagian perlengkapan	8 Jam
16	Thermogun	4	Bagian perlengkapan	8 Jam

17	Judul E-Journal dan E-Book	1178	Perpustakaan unsoed	24 Jam
18	Lemari Kabinet	173	Bagian perlengkapan	8 Jam
19	Buku Perpustakaan	1564	Perpustakaan fakultas	8 Jam
20	Generator	2	Bagian umum	8 Jam

Berdasarkan tabel kelengkapan sarana dapat dijelaskan bahwa FISIP telah memiliki sarana yang mendukung kegiatan akademik untuk semua program studi. Sarana yang ada di UPPS Unsoed sangat mencukupi, bahkan mampu melampaui standar yang telah ditetapkan. Berbagai fasilitas tersebut mulai dari ruang kuliah yang dilengkapi meja kursi, LCD, *whiteboard*, *smartboard*, komputer, dan AC; perlengkapan laboratorium, *smart TV*, dan kamera telah memenuhi aspek kecukupan. Baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan dapat mengakses dengan mudah semua sarana tersebut.

Keseluruhan sarana yang dimiliki oleh UPPS Unsoed berkualitas serta selalu dalam kondisi baik dan terawat sehingga siap digunakan setiap saat. Pemanfaatan sarana di UPPS Unsoed telah dikelola dengan baik sebagai upaya pemeliharaan, pemutakhiran, dan pengawasan. Setiap ruangan telah memiliki SOP penggunaan peralatan disertai nama *contact person* petugas yang bertanggung jawab.

2) Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mendukung kegiatan pendidikan dan pengelolaan administrasi nonakademik, UPPS Unsoed telah mengembangkan sarana teknologi informasi dan komunikasi mutakhir sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Kelengkapan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Jenis sarana	Jumlah	Penanggung jawab	Aksesibilitas per hari
1	Komputer	77	Bagian perlengkapan	8 jam
2	Jaringan internet	134 mbps	Bagian perlengkapan	24 jam
3	CCTV	25	Bagian perlengkapan	24 jam
4	<i>E-library</i>	1	Bagian perlengkapan	24 jam
5	<i>Repository</i>	1	Bagian perlengkapan	24 jam

6	Program Sistem Informasi Akademik (e-SIA)	1	LPTSI	24 jam
7	Program Elektronik Learning Unsoed (Eldiru)	1	LPTSI	24 jam
8	Program elfina	1	LPTSI	24 jam
9	Program Siremun	1	LPTSI	24 jam
10	Program e-LKD	1	LP3M	24 jam
11	Program Sinelitabmas	1	LPPM	24 jam
12	<i>Plagiarism checker</i>	1	PSI	24 jam
13	<i>Software</i> berlisensi	32	LPTSI	24 jam
14	Akun resmi <i>Zoom meeting</i> , <i>Google meet</i> , dan <i>Microsoft teams</i>	1 paket	PSI	24 jam
15	Akun media sosial	3	PSI	24 jam
16	Samsung Flip 2 WM65 R	1	Bagian Perlengkapan	24 jam
17	Audio Sistem Ruang Auditorium	1	Bagian Perlengkapan	24 jam

Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang ada juga telah dimanfaatkan untuk mengumpulkan data secara cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya; mengelola data pendidikan; dan mampu mengembangkan sistem informasi manajemen yang mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Sarana tersebut juga sangat mendukung dalam memberikan akses yang luas kepada dosen dan mahasiswa dalam mendapatkan pustaka, seperti jurnal dan *ebook*, serta memberikan kemudahan dalam pelaksanaan sistem perkuliahan

daring melalui *Eldiru*, *Google Meet*, dan *Zoom* yang dilanggan secara resmi oleh UPPS.

3) Prasarana Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 7. Kelengkapan Prasarana UPPS Unsoed

No	Jenis prasarana	Jumlah	Penanggung jawab	Aksesibilitas per hari
1	Ruang perkuliahan	26	Bagian perlengkapan	8 Jam
2	Laboratorium Hubungan Internasional	1	Bagian perlengkapan	8 Jam
3	Laboratorium Komunikasi	1	Bagian perlengkapan	8 Jam
4	Gedung perpustakaan	2	Perpustakaan Unsoed dan FISIP	8 Jam
5	Ruang GPM	1	Bagian perlengkapan	12 Jam
6	Ruang rapat	4	Bagian perlengkapan	8 Jam
7	Ruang diskusi	2	Bagian perlengkapan	8 Jam
8	Ruang seminar	8	Bagian perlengkapan	8 Jam
9	Ruang pimpinan	5	Bagian perlengkapan	8 Jam
10	Ruang dosen	106	Bagian perlengkapan	8 Jam
11	Auditorium	1	BPU Unsoed	8 Jam
12	Ruang layanan administrasi	6	Bagian perlengkapan	8 Jam
13	Lapangan olahraga dan GOR	5	BPU Unsoed	12 Jam
14	Gedung UKM	22	Bagian perlengkapan	8 Jam

15	Masjid	1	Takmir Masjid Unsoed	8 Jam
16	Pendopo	1	Bagian perlengkapan	8 Jam
17	Lobby	1	Bagian perlengkapan	8 Jam
18	Aula	1	Bagian perlengkapan	8 Jam
19	Kamar mandi	21	Bagian perlengkapan	8 Jam
20	Poliklinik Unsoed	1	BPU Unsoed	24 Jam
21	Gedung arsip	1	Bagian perlengkapan	8 Jam
22	Rumah Sakit Gigi dan Mulut	1	Fak. Kedokteran Unsoed	24 Jam
23	Edumart	1	Edumart Unsoed	12 Jam

6. Pendidikan

a. Standar Pembelajaran

Penyelenggaraan bidang pendidikan di FISIP telah mencakup kegiatan penyusunan, penetapan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum, kegiatan pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengembangan suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal yang dimiliki program studi. Unsoed telah menetapkan standar mutu pendidikan sebagai pedoman seluruh unit kerja dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mencapai standar bidang pendidikan yang telah ditetapkan, FISIP menetapkan strategi pencapaian standar sebagai berikut.

1. Memfasilitasi prodi untuk melaksanakan peninjauan kurikulum paling lambat setiap 4 tahun sekali.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis digital
3. Mengoptimalkan peran Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan penilaian.

4. Menyelenggarakan upgrading pengetahuan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan seminar akademik setiap 1 bulan sekali dalam rangka pengembangan suasana akademik.
5. Mengembangkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran melalui pelatihan metode pembelajaran.
6. Mewajibkan dosen untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dan matakuliah yang diampu.
7. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen guna mempercepat penyelesaian tugas akhir.

Strategi pencapaian standar tersebut telah didukung oleh ketersediaan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta dukungan pendanaan yang sangat memadai. FISIP telah memiliki mekanisme kontrol terhadap ketercapaian standar melalui implementasi siklus PPEPP dalam SPMI internal FISIP secara konsisten. FISIP Unsoed juga telah melaksanakan penjaminan mutu eksternal oleh BAN PT. Hasil audit mutu internal dan eksternal dilaporkan kepada dekan untuk ditindaklanjuti secara berkelanjutan.

b. Aspek Pembelajaran dan Kurikulum

Pembelajaran baik di Program Sarjana dan Pascasarjana mengacu pada kurikulum yang disusun oleh masing-masing Program Studi. Sejak 2015, semua program studi telah memberlakukan kurikulum yang mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcome*) lulusan. Penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh masing-masing program studi berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum sebelumnya, perkembangan keilmuan terbaru, kompetensi dosen pengampu, masukan dari alumni dan pengguna serta masukan dari Asosiasi Program Studi sejenis tingkat nasional.

Jumlah mata kuliah untuk masing-masing program studi S1 bervariasi antara 63-68 mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Beban studi untuk masing-masing program studi juga bervariasi antara 144-145 SKS yang ditempuh dalam waktu minimal 8 Semester dan maksimal 14 semester. Perkuliahan dilaksanakan oleh tim pengajar yang terdiri antara 2-4 orang. Sedangkan mata kuliah program pascasarjana bervariasi antara 21-39 mata kuliah dengan beban studi maksimal 40 SKS. Beban studi ini disesuaikan dengan peminatan/konsentrasi yang berbeda-beda untuk setiap program studi pascasarjana.

Beberapa program studi menawarkan mata kuliah yang didalamnya terdapat komponen praktikum setara 1 SKS. Bentuk praktikum di masing-masing program studi bervariasi yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran masing-masing. Perkuliahan dilaksanakan dalam kelas besar dan kelas yang disesuaikan dengan minat studi mahasiswa dan kapasitas ruangan yang tersedia.

Seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa mulai tahun 2022, perkuliahan wajib di Prodi S1 dilaksanakan secara paralel dalam 3 kelas dan 2 kelas. Setiap kelas, rata-rata diisi oleh 40 mahasiswa. Perkuliahan Prodi S2 diisi antara 10-25 mahasiswa.

7. Penelitian

Salah satu skim/ sumber pendanaan yang disediakan oleh Universitas untuk mengakomodasi penelitian dosen adalah melalui skim BLU Unsoed melalui LPPM. Dari data yang dikumpulkan sejak tahun 2020 sampai 2022 sebaran skim dan jumlah penerima dana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Penerima Pendanaan Penelitian BLU Unsoed 2020

No	Skim/Sumber Pendanaan	Jumlah Penerima
1	<i>International Riset Collaboration</i>	1
2	Unggulan (Pengembangan)	3
3	Unggulan (terapan)	3

4	Peningkatan Komptensi	23
5	Pemula	2
6	Fasilitasi Guru Besar	1
	Jumlah Total	33

Pada tahun 2021, skim/sumber pendanaan yang ditawarkan melalui skim BLU Unsoed melalui LPPM mengalami perubahan istilah. Meskipun demikian jumlah dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mendapat pendanaan meningkat jumlahnya dari jumlah total 33 tim penerima pendanaan penelitian menjadi 39 tim penerima pendanaan penelitian. Sebaran skim dan jumlah penerima dana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Penerima Pendanaan Penelitian BLU Unsoed 2021

No	Skim/Sumber Pendanaan	Jumlah Penerima
1	Riset Unggulan	3
2	Riset Terapan	2
3	Riset Dasar	18
4	Institusi	6
5	Peningkatan Komptensi	9
6	Fasilitasi Guru Besar	1
	Jumlah Total	39

Pada tahun 2022, jumlah penerima pendanaan penelitian yang ditawarkan melalui skim BLU Unsoed melalui LPPM pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik meningkat dari 39 tim penerima pendanaan penelitian menjadi 47 tim penerima pendanaan penelitian. Sebaran skim dan jumlah penerima dana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Penerima Penelitian Dana BLU 2022

No	Skim/Sumber Pendanaan	Jumlah Penerima
1	Batch 2 BLU Unsoed	6
2	Lanjutan	8
3	Riset Dasar Unsoed	14
4	Fasilitasi Guru besar	1
5	Peningkatan Kompetensi	12
6	Institusi	4
7	Terapan	2
	Jumlah Total	47

8. Pengabdian kepada masyarakat

Salah satu skim/sumber pendanaan yang disediakan oleh Universitas untuk mengakomodasi pengabdian kepada masyarakat dosen adalah melalui skim BLU Unsoed melalui LPPM. Dari data yang dikumpulkan sejak tahun 2020 sampai 2022 sebaran skim dan jumlah penerima dana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat BLU Unsoed 2020

No	Skim/Sumber Pendanaan	Jumlah Penerima
1	Penerapan IPTEKS	2
2	Desa Binaan	1
3	KKN Tematik	1
4	Berbasis Riset	1
	Jumlah Total	5

Pada tahun 2021, jumlah penerima skim/sumber pendanaan tetap berjumlah 5 tim. Sebaran skim dan jumlah penerima dana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat BLU Unsoed 2021

No	Skim/Sumber Pendanaan	Jumlah Penerima
1	Penerapan IPTEKS	4
2	Desa Binaan	1
	Jumlah Total	5

Pada tahun 2022, jumlah penerima pendanaan penelitian yang ditawarkan melalui skim BLU Unsoed melalui LPPM pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik turun menjadi hanya 2 tim. Sebaran skim dan jumlah penerima dana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat BLU Unsoed 2022

No	Skim/Sumber Pendanaan	Jumlah Penerima
1	Penerapan IPTEKS	2
	Jumlah Total	2

Bab III Analisis SWOT

Tabel 14. Analisis SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar Prodi telah terakreditasi A (5 Prodi S1 dan 1 Prodi S2 dari 9 Prodi S1/S2) 2. Kompetensi keahlian dosen sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang akan dicapai masing-masing prodi. 3. Sistem penjaminan mutu internal di fakultas sudah berjalan sesuai siklus PPEPP 4. Pertemuan antara unsur pimpinan dan unit pendukung rutin dilakukan. 5. Komunikasi formal melalui WA Gateway dan informal melalui WAG antara pimpinan dan semua civitas akademika memungkinkan penyebaran informasi terkait fakultas dapat berjalan cepat dan efektif. 6. Pimpinan dan badan normatif fakultas dipilih melalui proses yang demokratis. 7. Ketercukupan prasarana akademik (ruang dosen, ruang tenaga kependidikan dan perkuliahan). 8. Ruang dan jumlah komputer laboratorium komputer sudah memadai untuk praktikum analisis data statistik. 9. Jaringan Fiber Optic sudah terhubung dengan pusat (LPTSI). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas belum memiliki standar Pendidikan tinggi sesuai Permenristek Dikti No. 44/2015 baik S1 maupun S2. 2. Koordinasi antarbagian dalam SOTK belum berjalan optimal. 3. Koordinasi dan standarisasi penjaminan mutu di level fakultas dan prodi perlu ditingkatkan 4. Belum semua aturan normatif penyelenggaraan pendidikan di fakultas dipahami dan diimplementasikan. 5. Jaringan listrik terdiri atas 3 jaringan berbeda (3 phase) yang sudah tua dan tidak terkoneksi satu sama lain membuat perawatan mahal dan tidak efisien karena sering mati. 6. Bangunan/gedung perlu pemeliharaan dan renovasi. 7. Kondisi sarana akademik (LCD, Wifi, AC) ada yang kadang tidak berfungsi. 8. Keterbatasan dana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikandan perkantoran. 9. Jaringan internet perlu diperluas dan <i>maintenance</i> karena pada daerah rawan petir. 10. Peralatan laboratorium masing-masing jurusan sudah tersedia namun belum semua mencukupi untuk standar minimal.

<ol style="list-style-type: none"> 10. Laboratorium masing-masing jurusan di FISIP juga sudah ada, seperti Studio Komunikasi (Radio, TV, Grafis, Fotografi), Pusat Kajian Kebijakan, Miniatur Ruang Sidang, dan kebutuhan tutorial. 11. Layanan informasi ilmiah atau perpustakaan sudah tercukupi. 12. Penomoran barang inventaris perkantoran sudah dilakukan. 13. Sudah ada sistem informasi untuk pengadaan barang (SIMAK BMN, SIMAK PERSEDIAAN, SIKD) 14. Mayoritas dosen sudah berstatus PNS 15. Semua dosen sudah berpendidikan minimal S2. 16. Dosen berpendidikan S3 terus meningkat setiap tahun 17. Jumlah tenaga kependidikan memadai 18. Penyebaran tenaga kependidikan sudah proporsional sesuai dengan beban tugas dan tanggung jawabnya 19. Ada kesesuaian bidang keahlian dosen pengampu dengan mata kuliah yang diampunya. 20. Telah diterapkan RPS pada semua perkuliahan. 21. Telah diterapkan <i>team teaching</i> pada 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Gudang perlengkapan untuk menampung peralatan yang rusak sebelum penghapusan barang terlalu sempit. 12. Minimnya dosen yang memiliki jabatan Guru Besar (3 orang). 13. Komposisi dosen dan mahasiswa tiap Prodi tidak berimbang. 14. Banyaknya dosen yang akan pensiun dalam 10 tahun mendatang 15. Belum semua kebijakan yang mengatur proses pembelajaran dari Kemenristekdikti telah ditindaklanjuti oleh fakultas. 16. Belum semua mata kuliah menjadikan umpan balik sebagai bentuk evaluasi. 17. Fakultas belum merumuskan kebijakan mengenai plagiasi karya ilmiah yang bisa menjadi panduan bagi fakultas. 18. SOP masih mendasarkan peraturan lama dan belum sepenuhnya sesuai dengan tata cara SOP yang baik 19. Masa studi mahasiswa sebagian besar adalah lebih dari 5 tahun. 20. Masih ada mahasiswa yang tidak ikut dalam UKM/HMJ. 21. Penerimaan UKT relatif rendah, menempati urutan 7 dari 12 fakultas di Unsoed. 22. Fakultas belum memiliki terbitan jurnal
--	---

<p>sebagian besar mata kuliah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 22. Fasilitas pembelajaran memadai. 23. Kebijakan yang mengatur suasana akademik telah berjalan baik. 24. Memiliki SOP baik pelayanan akademik maupun kemahasiswaan 25. Menerapkan SIA, E-office, Simon, dan memiliki website 26. Tingginya minat calon mahasiswa untuk masuk ke program studi di FISIP. 27. Tingginya tingkat persaingan calon mahasiswa untuk masuk ke FISIP (rata-rata 1 berbanding 22) 28. Banyaknya unit kegiatan mahasiswa untuk mendukung minat dan kreativitas dan pengembangan kepemimpinan 29. Besarnya jumlah mahasiswa (<i>student body</i>) 30. Kegiatan pelatihan kreativitas dan karakter untuk mahasiswa sering dilaksanakan. 31. Adanya syarat yang mewajibkan mahasiswa untuk memiliki SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) sebelum lulus. 32. Ikatan alumni tingkat fakultas dan kepengurusannya sudah terbentuk. 33. Keterlibatan alumni dalam kegiatan 	<p>terakreditasi nasional Komunikasi {Jurnal Acta Diurna} di S5 Shinta Score, Jurnal Widya Komunika (terindeks S6) keduanya OJS, FISIP sudah memiliki JUSOJS eissn), ada jurnal INSIGNA (Eissn dan OJS) –</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Masih kurangnya pelatihan untuk pengelola jurnal. 24. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian yang konsisten masih sangat rendah. 25. Jumlah perolehan HAKI masih sangat terbatas 26. Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau internasional serta hasil-hasil riset yang telah mendapat kan HAKI yang terorganisasi dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses. 27. Masih lemahnya sitasi karya ilmiah dosen. 28. Dosen belum memiliki agenda penelitian yang jelas sesuai dengan peta jabatan fungsionalnya
--	--

kemahasiswaan dan pengembangan layanan karir mahasiswa sebagai nara sumber.

34. Tingkat penyerapan anggaran Fakultas sangat besar (rata-rata 97%, di atas rata-rata Unsoed yang sebesar 92%).
35. Sistem perencanaan anggaran/keuangan dan implementasinya sudah memanfaatkan teknologi informasi (SIMAPAN, L'FINA, SIINTAN, SAKURA, SIKERMA, dan SIREMUN).
36. Perencanaan anggaran yang semakin sederhana karena ditariknya pos belanja pegawai ke anggaran universitas setelah berlakunya kebijakan remunerasi pada tahun 2017 sampai 2022.
37. Mendapatkan tambahan dana melalui hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) pada tahun 2021 dan 2022.
38. Telah dicanangkan sebagai Zona Integritas.
39. Ada 3 dosen FISIP Unsoed yang menjadi reviewer nasional bersertifikasi, 1 dosen menjadi reviewer LPDP
40. Ada 16 dosen FISIP Unsoed yang menjadi reviewer jurnal nasional terakreditasi dan 4 orang reviewer jurnal internasional.
41. Dukungan fakultas dan universitas kepada para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan jurnal internasional

<p>bereputasi sudah cukup baik. Untuk Universitas dukungan tertuang dalam SK Rektor No 23 tahun 2021 Standar dan Ketentuan Pengajuan Insentif Publikasi Ilmiah dan Kekayaan Intelektual. Untuk fakultas dukungan yang diberikan berupa dana pengembangan untuk masing-masing dosen yang akan melakukan seminar, baik dalam maupun luar negeri.</p> <p>42. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat</p> <p>43. Terdapat cukup banyak kerja sama dengan berbagai pemberi dana, antara lain: DIKTI, LIPI, Kementerian RISTEK, PEMDA, Perguruan Tinggi lain</p>	
--	--

PELUANG	TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, memungkinkan pengembangan software untuk memudahkan koordinasi antarbagian dalam SOTK sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efektif dan efisien. 2. Tuntutan pasar yang tinggi memungkinkan pengembangan Prodi S1 dan S2. 3. Peluang mendapatkan pendanaan dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang semakin canggih menyaratkan ketersediaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang mampu menguasai teknologi (melek teknologi) sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan. 2. Kebijakan moratorium pendirian prodi baru berpotensi menghambat pengembangan prodi sarjana/pascasarjana.

<p>universitas untuk renovasi dan penambahan gedung</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peluang mendapatkan pendanaan dari alumni. 5. Kesempatan mengajukan pengadaan dan perbaikan barang setiap tahun ke universitas. 6. Prosedur penghapusan barang dari kementerian sudah ada meski lama waktu dari pengajuan, rata-rata 4 tahun baru bisa direalisasikan. 7. Fleksibilitas pengangkatan dosen tetap berstatus perjanjian kerja. 8. Banyaknya kesempatan mendapatkan beasiswa untuk studilanjut bagi dosen baik di dalam maupun luar negeri. 9. Penggunaan Teknologi untuk layanan administrasi kepegawaian mempermudah pengurusan pangkat/jabatan. 10. Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi layanan akademik semakin memudahkan pekerjaan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan akademik dan non akademik. 11. Semakin berkembangnya kebijakan yang mengatur tentang akademik atmosfer dan karya ilmiah, termasuk di dalamnya proses pembelajaran dan penulisan tugas akhir 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Persaingan ketat dari prodi sejenis di universitas lain. 4. Dunia pendidikan bervisi revolusi Industri 4.0 menuntut adanya pendidikan berbasis teknologi informasi. 5. Tuntutan kecepatan layanan pendidikan berbasis internet seperti e-learning, e-office, dll). 6. Tuntutan kebutuhan laboratorium yang standar baik dari asosiasi maupun pengguna lulusan. 7. Pembukaan universitas cabang dari luar berpotensi meningkatkan persaingan mendapatkan tenaga SDM potensial. 8. Tingkat kompetensi lulusan yang dibutuhkan calon pengguna alumni semakin tinggi 9. Lemahnya kemampuan akademik mahasiswa program afirmasi daerah terpencil/terbelakang. 10. Tuntutan mahasiswa yang makin tinggi atas fasilitas dan layanan sesuai dengan biaya yang telah mereka keluarkan dalam bentuk UKT. 11. Regulasi atas pengelolaan anggaran dan sumber daya keuangan instansi pemerintah yang semakin ketat dan tidak fleksibel dengan kebutuhan dan kondisi riil di lapangan (status BLU tapi standar pembiayaan mengacu pada Satker instansi pemerintah pusat). 12. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari DRPM dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat
---	--

<ol style="list-style-type: none"> 12. Berkembangnya teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran 13. Perkembangan teknologi informasi semakin dinamis 14. Masyarakat semakin digital 15. Penawaran kerjasama dalam meningkatkan pelayanan akademik semakin banyak 16. Purwokerto makin berkembang sebagai pusat destinasi baru untuk calon mahasiswa dari luar daerah. 17. Banyaknya peluang beasiswa Bidik Misi untuk rekrutmen mahasiswa dari kalangan tidak mampu. 18. Banyaknya peluang kerja sama dengan instansi pemerintah daerah untuk rekrutmen calon mahasiswa. 19. Banyaknya alumni yang telah bekerja di berbagai instansi pemerintah atau sektor swasta. 20. Media sosial mempermudah penyebaran informasi untuk membangun jaringan dengan alumni. 21. Banyaknya peluang kegiatan mahasiswa pada tingkat internasional. 22. Banyaknya peluang mengikuti kompetisi di bidang akademik dan non-akademik pada level nasional dan internasional. 	<p>persyaratannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.
---	---

23. Proyeksi meningkatnya kontribusi pendapatan fakultas dalam 5 tahun kedepan terutama dari UKT karena animo calon mahasiswa semakin tinggi.
24. Tersedianya peluang hibah atau pendanaan untuk prodi.
25. Regulasi memungkinkan masyarakat untuk turut berkontribusi dalam pendanaan pendidikan.
26. Penawaran kerja sama penelitian dan pengabdian dari lembaga lain semakin besar.
27. Kerja sama penelitian dan pengabdian dengan institusi dalam dan luar negeri masih terbuka lebar.
28. Institusi pemerintah dan swasta masih sangat mempercayai kemampuan staf pengajar FISIP Unsoed dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.
29. Banyak institusi internasional menawarkan kejasama baik berupa pendanaan penelitian maupun kerjasama dalam bidang lain.
30. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah.
31. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau

konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll.	
---	--

Bab IV Isu Strategis dan Strategi Program

Berikut adalah beberapa isu strategis dalam menyusun rencana strategis (Renstra) untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik:

1. Visi dan Misi: Memastikan bahwa visi dan misi fakultas sesuai dengan tuntutan masa kini dan masa depan dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik.
2. Kurikulum: Menentukan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu sosial dan ilmu politik. Proses seleksi mahasiswa baru di FISIP Unsoed cukup ketat sehingga mendapatkan mahasiswa baru dengan kemampuan dasar yang baik. Proses pembelajaran menunjukkan indikasi yang baik, dimana IPK lulusan tinggi dan masa studi relatif singkat. Namun demikian, berdasarkan hasil penelusuran alumni menunjukkan bahwa lulusan yang mendapatkan pekerjaan, berwirawasta atau melanjutkan studi dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan jumlahnya sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun prestasi akademik cukup baik, namun daya saing lulusan masih kurang berdaya saing. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional dan internasional sempat mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Prestasi mahasiswa mengalami peningkatan kembali setelah pandemi berakhir, dan prestasi pada tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan yang significant. Namun demikian, prestasi ini belum memberikan dampak significant pada daya saing lulusan. Kondisi ini dimungkinkan karena jumlahnya yang masing sedikit.
3. Sumber daya manusia: Menjamin bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran dan penelitian memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai. Kondisi SDM masih lemah atau rendah khususnya jumlah lektor kepala dan guru besar. jumlah dosen dengan jabatan fungsional Rektor kepala dan guru besar belum memenuhi standar yang diwajibkan oleh standar yang digariskan Unsoed. Selain itu juga ada ketimpangan rasio dosen dan mahasiswa karena banyak dosen yang akan pension dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Berdasarkan sumber data dari bidadari.unsoed.ac.id, data dosen yang ada pada Tahun 2022 Jumlah mahasiswa Fisip sebanyak 2559 Sedangkan jumlah dosen sebanyak 99 orang dosen sehingga rasio 1 banding 26. Pada tahun diperkirakan pada tahun 2027 akan ada 23 dosen yang pensiun. Berdasarkan data tersebut maka rasio dosen dengan mahasiswa akan menjadi satu banding 34 dengan demikian maka akan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah dosen dan jumlah mahasiswa lalu banyak beban apa namanya keseimbangan dosen dengan masing-masing

4. Infrastruktur: Memastikan bahwa fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran dan penelitian memenuhi standar dan memadai.
5. Keuangan: Menyusun rencana keuangan yang realistis dan efisien, memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik fakultas.
6. Penelitian dan publikasi: Mendorong dan memfasilitasi penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa, serta memastikan bahwa hasil penelitian dan publikasi memenuhi standar ilmiah yang tinggi. rendahnya recognisi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Secara kuantitas, produktivitas dosen dalam penelitian cukup tinggi. Namun demikian, jumlah publikasi internasional selama tiga tahun terakhir jumlah publikasi internasional mengalami penurunan. Kondisi ini tentunya kurang selaras dengan milestone menuju visi yang diharapkan. Hal ini terindikasi dengan menurunnya jumlah karya publikasi internasional serta jurnal yang diterbitkan Fisip Unsoed dengan reputasi internasional masih terbatas. Disamping itu penerapan/ hilirisasi hasil-hasil penelitian dan penerapan/ komersialisasi paten oleh masyarakat saat ini juga masih sangat terbatas. Hal tersebut tergambar dari rendahnya jumlah kegiatan pengabdian penerapan iptek dan pengabdian berbasis riset yang dilakukan oleh dosen dilingkungan Fisip Unsoed dalam setiap tahunnya.
7. Internasionalisasi: Memfasilitasi mobilitas mahasiswa, dosen, dan staf untuk berkunjung ke perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri dan

membangun kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk memastikan bahwa pembelajaran dan penelitian di fakultas memenuhi standar internasional.

Dengan memperhatikan isu-isu strategis ini, Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat disusun dengan baik dan memastikan bahwa fakultas dapat berkembang dan memenuhi tuntutan masa kini dan masa depan dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik

Bab V Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 15. Indikator Kinerja Tambahan

No	Standar	Indikator Capaian	Base line	Target					
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
1.	Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi	1. Visi Fisip Unsoed telah mencerminkan Visi Unsoed dan mampu memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Misi, Tujuan, dan Strategi Fisip Unsoed telah searah dan bersinerji dengan Misi, Tujuan, dan Strategi Unsoed serta telah mendukung pengembangan program studi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Penyusunan VMTS Fisip Unsoed telah melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal (pimpinan fakultas, pengelola jurusan dan program studi, dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, pakar, praktisi, organisasi profesi, pemerintah, dan mitra strategis Fisip Unsoed).	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Penyusunan VMTS telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme penyusunan VMTS.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Tersedia dokumen hasil kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		penyusunan VMTS Fisip Unsoed yang meliputi seluruh tahapan dalam mekanisme penyusunan VMTS.								
2.	Standar Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi	1. Fakultas telah melaksanakan sosialisasi VMTS yang mencakup sasaran pemangku kepentingan internal dan eksternal.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Sosialisasi VMTS telah memanfaatkan media elektronik.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Sosialisasi VMTS telah memanfaatkan media non elektronik.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Sosialisasi VMTS telah memanfaatkan kegiatan akademik dan non akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Sosialisasi VMTS telah memanfaatkan kegiatan rapat rutin dan non rutin yang dilaksanakan fakultas dan program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6. Tersedia dokumen hasil kegiatan sosialisasi VMTS	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Standar Pengukuran Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1. Pengukuran tingkat pemahaman VMTS telah dilaksanakan secara berkala setiap 1 tahun sekali	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Pengukuran tingkat pemahaman VMTS telah dilaksanakan dengan metode survei terhadap seluruh sasaran (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		3. Menggunakan instrumen survei pengukuran berupa kuesioner yang sahih dan handal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Jumlah sampel memenuhi target populasi setiap sasaran	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Persentase pengembalian kuesioner dari jumlah sampel.	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6. Persentase tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS FISIP Unsoed	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Tersedia dokumen laporan hasil pengukuran survei tingkat pemahaman VMTS	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8. Hasil survei pengukuran tingkat pemahaman VMTS telah dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas sebagai upaya perbaikan serta dipublikasikan pada berbagai forum dan media.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Standar Analisis Capaian Rencana Strategis	1. Tersedia dokumen hasil analisis capaian renstra per tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Hasil analisis capaian renstra telah didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Hasil analisis capaian renstra telah	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		mampu menemukan masalah, akar masalah, faktor pendukung, dan faktor penghambat yang terjadi di FISIP Unsoed							
		4. Persentase realisasi capaian Renstra FISIP Unsoed	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Hasil analisis capaian renstra telah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Standar Kerjasama	1. Seluruh kerjasama ditetapkan melalui Surat Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani Dekan dan Lembaga Mitra.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Persentase kesesuaian kerjasama dengan Renstra Kerjasama	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Kerjasama FISIP Unsoed dengan institusi dalam negeri telah dimanfaatkan oleh program studi melalui kegiatan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian, dan PkM minimal 5 kegiatan setiap tahun, setiap program studi.	50%	75%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Kerjasama FISIP Unsoed dengan institusi luar negeri telah dimanfaatkan oleh program studi melalui kegiatan kerjasama Pendidikan, penelitian, dan PkM minimal 1 kegiatan setiap tahun, setiap program studi.	30%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

		5. Implementasi kerjasama memberikan dampak peningkatan jumlah kegiatan tridharma dan fasilitas pendukung program studi.	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
		6. Fakultas telah melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan mitra kerjasama FISIP Unsoed setiap 1 tahun sekali dan hasilnya ditindaklanjuti untuk menjamin keberlanjutan kerjasama	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Tingkat kepuasan mitra kerjasama FISIP Unsoed	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		9. Tersedia dokumen laporan hasil pelaksanaan kerjasama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Standar Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	1. Terselenggaranya Rapat Tinjauan Manajemen minimal 1 kali dalam setahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Pelaksanaan RTM memenuhi agenda RTM yang telah ditetapkan	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Rekomendasi perbaikan hasil AMI ditindaklanjuti oleh pimpinan dalam RTM	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Tersedianya dokumen hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam bentuk buku laporan RTM yang memuat analisis masalah, akar masalah, faktor pendukung, dan faktor penghambat pencapaian standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		sehingga menghasilkan upaya tindaklanjut yang sesuai.							
7.	Standar Layanan Kemahasiswaan	1. Tersedia layanan kemahasiswaan yang mencakup layanan minat dan bakat, layanan kesejahteraan mahasiswa, dan bimbingan karir mahasiswa dan kewirausahaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Layanan kemahasiswaan telah memenuhi unsur kualitas pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Layanan kemahasiswaan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa FISIP Unsoed	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Tersedia dokumen laporan hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa serta rekomendasi perbaikannya	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Tersedianya call center layanan mahasiswa	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Standar Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	1. Terbentuknya kepanitiaan/juri pemilihan mahasiswa berprestasi yang terdiri dari ketua jurusan dan koordinator program studi, yang ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan FISIP Unsoed	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Tersedia kriteria mahasiswa berprestasi yang mengacu pada kriteria mahasiswa berprestasi di tingkat universitas dan tingkat nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		3. Peningkatan jumlah peserta penjarangan di setiap prodi setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Delegasi FISIP Unsoed minimal masuk 3 besar mahasiswa berprestasi tingkat universitas setiap tahun	50%	70%	80%	100%	100%	100%	100%
		5. Diberikannya penghargaan kepada mahasiswa berprestasi tingkat fakultas I, II, dan III	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Standar Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah	1. Seluruh dosen penanggung jawab matakuliah program sarjana memiliki jabatan akademik minimum lektor di seluruh program studi	30%	40%	50%	60%	70%	100%	100%
		2. Seluruh dosen penanggung jawab matakuliah program magister memiliki jabatan akademik minimum Lektor Kepala di seluruh program studi	30%	40%	50%	60%	70%	100%	100%
		3. Seluruh dosen penanggung jawab matakuliah memiliki keahlian dan atau Pendidikan terakhir yang sesuai dengan matakuliah yang diampu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Seluruh dosen penanggung jawab matakuliah memiliki rekam jejak penelitian dan PkM yang sesuai dengan matakuliah yang diampu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10.	Standar Dosen	1. Seluruh dosen pembimbing utama	30%	40%	50%	60%	70%	100%	100%

	Pembimbing Tugas Akhir	tugas akhir pada program sarjana memiliki jabatan akademik minimum lektor, dosen yang memiliki jabatan akademik asisten ahli dapat menjadi pembimbing kedua/anggota/penguji							
		2. Seluruh dosen pembimbing utama tugas akhir pada program magister memiliki jabatan akademik minimum Lektor Kepala, dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor dapat menjadi pembimbing kedua/anggota/penguji.	30%	40%	50%	60%	70%	100%	100%
		3. Seluruh dosen pembimbing utama tugas akhir memiliki rekam jejak publikasi, penelitian, atau agenda penelitian yang sesuai dengan tema tugas akhir mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Seluruh dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir maksimum membimbing 6 mahasiswa per semester	30%	40%	50%	60%	70%	100%	100%
		5. Seluruh dosen sebagai pembimbing kedua/anggota/penguji maksimum membimbing 6 mahasiswa per semester	30%	40%	50%	60%	70%	100%	100%
11.	Standar Penerapan Protokol	1. Telah tersedia kebijakan operasional di tingkat fakultas dalam penerapan protokol	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Kesehatan	kesehatan pada seluruh kegiatan operasional dan fungsional di lingkungan FISIP Unsoed.							
		2. Seluruh ruang kuliah FISIP Unsoed telah memenuhi prinsip jaga jarak dengan kapasitas penggunaan maksimum 50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Seluruh ruang kuliah FISIP Unsoed telah dilengkapi dengan fasilitas <i>blended learning</i> yang memadai.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Seluruh ruang kuliah FISIP Unsoed telah dilengkapi dengan petunjuk operasional penggunaan sarana dan prasarana ruang kuliah.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Tersedia peralatan pengecekan suhu tubuh di lingkungan kampus FISIP yang mudah diakses	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6. Tersedia fasilitas cuci tangan di lingkungan kampus FISIP yang mudah diakses	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Adanya kampanye penerapan protokol kesehatan melalui sarana sosialisasi yang efektif dan efisien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12.	Standar Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	1. Tersedia pendanaan untuk hibah penyusunan dan peninjauan RPS oleh fakultas minimal untuk 75% matakuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Seluruh matakuliah (100%) telah dilengkapi dengan Rencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Pembelajaran Semester (RPS)							
		3. Seluruh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disusun oleh dosen penanggungjawab matakuliah secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan ditetapkan oleh ketua jurusan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Seluruh RPS telah memuat minimal target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Persentase RPS yang telah memuat/integrasi hasil penelitian/PkM sebagai pokok bahasan atau bentuk lainnya minimal 25% untuk Prodi S1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6. Persentase RPS yang telah memuat/integrasi hasil penelitian/PkM sebagai pokok bahasan atau bentuk lainnya minimal 50% untuk Prodi S2							
		7. Seluruh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8. Minimal 85% dosen pengampu matakuliah telah mematuhi seluruh rancangan isi materi pembelajaran,	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		metode, waktu dan tahapan, penugasan, serta sistem penilaian yang telah dituangkan dalam RPS							
		9. Minimal 75% Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah ditinjau secara berkala setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		10. Minimal 75% Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah dapat diakses dengan baik oleh mahasiswa melalui eldiru sebelum perkuliahan dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13.	Standar Pembimbingan Akademik	1. Dosen pembimbing akademik telah ditetapkan dalam Surat Tugas Dekan FISIP Unsoed	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Seluruh program studi telah menyampaikan daftar nama mahasiswa baru dan dosen pembimbing akademik kepada fakultas 2 minggu sebelum periode pengisian KSM.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Terlaksananya sosialisasi kegiatan pembimbingan akademik dan tata cara pengisian KSM pada acara orientasi mahasiswa baru setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Minimal 90 % mahasiswa mengisi KSM tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Minimal 80% dosen pembimbing akademik telah melaksanakan proses pembimbingan akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		sebelum melakukan persetujuan KSM							
		6. Seluruh mahasiswa mendapatkan layanan pembimbingan akademik dari dosen pembimbing akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Minimal 80% dosen pembimbing akademik melaksanakan proses pembimbingan akademik dan persetujuan KSM sesuai jadwal yang telah ditetapkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8. Beban pembimbingan akademik setiap dosen sebanyak 25-35 mahasiswa per semester.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		9. Dosen telah melakukan bimbingan akademik secara tatap muka atau online sebanyak minimal 2 (dua) kali dalam satu semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		10. Dosen Pembimbing Akademik mendapatkan rekam jejak hasil bimbingan akademik sehingga kemajuan mahasiswa dapat dimonitor dengan baik setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14.	Standar Relevansi Penelitian Dosen dan Mahasiswa	1. Tersedia peta jalan penelitian fakultas yang mengacu peta jalan penelitian universitas dan telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Penelitian FISIP Unsoed	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Sebanyak 80% penelitian dosen telah mengacu pada peta jalan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		penelitian fakultas							
		3. Sebanyak 75% dosen telah memiliki agenda penelitian yang mengacu peta jalan penelitian fakultas dan sesuai dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Sebanyak 85% penelitian tugas akhir mahasiswa telah mengacu pada peta jalan penelitian fakultas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. sebanyak 85% penelitian tugas akhir mahasiswa telah mengacu pada agenda penelitian dosen pembimbing utamanya	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		6. Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan agenda penelitian dosen	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
15.	Standar Pengukuran Kepuasan Mitra Penelitian	1. Tersedia instrumen pengukuran kepuasan mitra penelitian yang sah dan handal	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		2. Pengukuran kepuasan mitra penelitian telah dilaksanakan secara berkala setiap tahun dan hasilnya terekam secara komprehensif	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		3. Pengukuran kepuasan mitra penelitian telah dianalisis dengan metode yang tepat dan hasilnya	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%

		dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan							
		4. Tingkat kepuasan mitra penelitian terhadap pelaksanaan penelitian minimal 75%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra penelitian telah ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu luaran secara berkala dan tersistem	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		6. Fakultas telah melaksanakan review terhadap keseluruhan pelaksanaan pengukuran tingkat kepuasan mitra penelitian secara berkala setiap satu tahun sekali	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		7. Hasil pengukuran kepuasan mitra penelitian telah dipublikasikan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
16.	Standar Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	1. Tersedia peta jalan PkM fakultas yang mengacu peta jalan PkM universitas dan telah ditetapkan dalam dokumen Renstra PkM FISIP Unsoed	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		2. Sebanyak 80% PkM dosen telah mengacu pada peta jalan PkM fakultas	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		3. Sebanyak 75% dosen telah memiliki agenda PkM yang mengacu peta jalan PkM fakultas	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%

		4. sebanyak 75% PkM dosen merupakan hilirisasi/penerapan IPTEKS yang telah dikembangkan	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		5. Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan agenda PkM dosen	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
17.	Standar Pengukuran Kepuasan Mitra PkM	1. Tersedia instrumen pengukuran kepuasan mitra PkM yang sah dan handal	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		2. Pengukuran kepuasan mitra PkM telah dilaksanakan secara berkala setiap tahun dan hasilnya terekam secara komprehensif	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		3. Pengukuran kepuasan mitra PkM telah dianalisis dengan metode yang tepat dan hasilnya dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		4. Tingkat kepuasan mitra PkM terhadap pelaksanaan kegiatan PkM minimal 75%	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra PkM telah ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu luaran secara berkala dan tersistem	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		6. Fakultas telah melaksanakan review terhadap keseluruhan pelaksanaan pengukuran tingkat kepuasan mitra PkM secara berkala setiap satu tahun sekali	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%

		7. Hasil pengukuran kepuasan mitra PkM telah dipublikasikan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
18.	Standar Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	1. Semua proposal PkM dosen dan mahasiswa telah dilengkapi target luaran publikasi hasil PkM	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		2. Sebanyak 50% hasil PkM dosen dan mahasiswa telah menghasilkan publikasi di tingkat nasional	10%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		3. Sebanyak 5% hasil PkM dosen dan mahasiswa telah mendapatkan pengakuan sebagai Kekayaan Intelektual	0%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
		4. Sebanyak 50% publikasi hasil PkM dosen telah melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
19.	Standar Pelaksanaan Tracer Study	1. Kegiatan <i>tracer study</i> telah dilaksanakan secara berkala setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Tersedia instrumen <i>tracer study</i> yang sahih dan handal serta mengacu pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Persentase pengembalian kuesioner <i>tracer study</i> setiap tahun minimal 50% per angkatan per prodi	30%	40%	50%	75%	100%	100%	100%
		4. Tersedia dokumen analisis hasil <i>tracer study</i> yang siap digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

20.	Standar Penerapan Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa	1. Tersedia pedoman penilaian kredit poin keaktifan mahasiswa FISIP Unsoed	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Fakultas telah melaksanakan sosialisasi pedoman penilaian kredit poin keaktifan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Sebanyak 80% peserta yudisium dapat melampaui syarat minimal 120 kredit poin keaktifan mahasiswa.	0%	0%	50%	70%	100%	100%	100%
		4. Sebanyak 10% peserta yudisium memperoleh pengakuan kredit poin dari prestasi di tingkat internasional	0%	0%	50%	70%	100%	100%	100%
		5. Sebanyak 75% peserta yudisium memperoleh SKPI	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
		6. Fakultas telah melakukan verifikasi keabsahan kegiatan mahasiswa yang diajukan untuk mendapatkan kredit poin melalui pemeriksaan bukti penugasan dan atau bukti kinerja.	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 16. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Tambahan

No	Standar	Srategi Pencapaian Standar
1.	Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan fakultas menyusun SOP kegiatan penyusunan VMTS yang memuat tahapan penyusunan VMTS dan disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan 2. Pimpinan fakultas mengalokasikan anggaran, sumberdaya manusia, dan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penyusunan VMTS 3. Pimpinan fakultas menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal guna membangun persepsi yang sama terkait pengembangan Fisip Unsoed ke depan. 4. Pimpinan fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar penyusunan VMTS.
2.	Standar Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 10. Pimpinan fakultas menyusun perencanaan kegiatan pengukuran tingkat pemahaman VMTS. 11. Pimpinan fakultas membentuk Tim Pelaksana Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS yang ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan FISIP Unsoed atau memberikan penugasan kepada unit kerja yang ada. 12. Pimpinan fakultas mengalokasikan dana dan sarana prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pengukuran tingkat pemahaman VMTS. 13. Pimpinan fakultas menyusun SOP kegiatan pengukuran tingkat pemahaman 14. Pimpinan fakultas mengembangkan sistem informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengukuran tingkat pemahaman VMTS. 15. Pimpinan fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengukuran tingkat pemahaman VMTS.
3.	Standar Pengukuran Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan fakultas menyusun perencanaan kegiatan pengukuran tingkat pemahaman VMTS. 2. Pimpinan fakultas membentuk Tim Pelaksana Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS yang ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan FISIP Unsoed atau memberikan penugasan kepada unit kerja yang ada. 3. Pimpinan fakultas mengalokasikan dana dan sarana prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pengukuran tingkat pemahaman VMTS. 4. Pimpinan fakultas menyusun SOP kegiatan pengukuran

		<p>tingkat pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pimpinan fakultas mengembangkan sistem informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengukuran tingkat pemahaman VMTS. 6. Pimpinan fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengukuran tingkat pemahaman VMTS.
4.	Standar Analisis Capaian Rencana Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan fakultas meningkatkan dukungan dana, sumberdaya manusia, dan sarana prasarana yang mendukung ketercapaian target renstra FISIP Unsoed. 2. Pimpinan fakultas mengembangkan sistem informasi yang mendukung kemudahan akses data kinerja FISIP Unsoed. 3. Pimpinan fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra
5.	Standar Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas melakukan sosialisasi Renstra Kerjasama FISIP Unsoed kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. 2. Fakultas membentuk tim kerjasama yang ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan FISIP Unsoed. 3. Fakultas melibatkan mitra kerjasama dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang diselenggarakan FISIP Unsoed 4. Fakultas menyusun SOP kerjasama 5. Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama 6. Pimpinan fakultas menindaklanjuti hasil monev kerjasama untuk menjamin keberlanjutan kerjasama.
6.	Standar Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan fakultas menetapkan kegiatan RTM dalam agenda perencanaan tahunan 2. Fakultas menyusun SOP pelaksanaan RTM 3. Fakultas melaksanakan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RTM 4. Fakultas memberikan dukungan dana, SDM, dan sarana prasarana dalam penyelenggaraan RTM 5. Pimpinan fakultas melaksanakan koordinasi dengan berbagai unit kerja di FISIP Unsoed yang terlibat dalam RTM
7.	Standar Layanan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas membentuk <i>Carrier Development Center</i> (CDC) untuk memberikan layanan bimbingan karir mahasiswa 2. Fakultas memberikan dukungan dana untuk mendukung

		<p>pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa FISIP Unsoed</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fakultas memberikan dukungan dana, SDM, dan sarana dan prasarana bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) FISIP Unsoed 4. Fakultas memberikan penugasan kepada dosen untuk melakukan pendampingan dalam kegiatan kemahasiswaan 5. Fakultas melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan baik di tingkat fakultas maupun jurusan/program studi dalam layanan mahasiswa 6. Fakultas melibatkan secara aktif organisasi Ikatan Alumni FISIP Unsoed (IKAFU) dalam kegiatan akademik dan non akademik di FISIP Unsoed 7. Fakultas menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan seminar bagi mahasiswa untuk mendukung pengembangan minat, bakat, karir, dan semangat kewirausahaan 8. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan mahasiswa
8.	Standar Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyediakan dana, SDM, dan sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan pemilihan mahasiswa berprestasi 2. Fakultas menyusun SOP pemilihan mahasiswa berprestasi 3. Fakultas memberikan penugasan kepada dosen untuk melaksanakan pembimbingan khusus kepada kandidat mahasiswa berprestasi 4. Fakultas melakukan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa terkait kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat fakultas 5. Fakultas menyusun perencanaan dan koordinasi dengan unit terkait dalam pelaksanaan pemilihan mahasiswa berprestasi 6. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemilihan mahasiswa berprestasi
9.	Standar Penanggung jawab mata kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menetapkan Renstra SDM guna pengembangan dosen 2. Fakultas memfasilitasi kenaikan jabatan akademik dosen melalui program pendampingan 3. Fakultas menyediakan dana, SDM, dan sarana prasarana dalam mendukung pengembangan karir dosen 4. Fakultas menyusun SOP penugasan dosen mengajar

		5. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi penugasan dosen mengajar di seluruh program studi
10	Standar dosen pembimbing tugas akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menetapkan peta jalan penelitian 2. Dosen memiliki agenda penelitian yang mengacu pada peta jalan penelitian fakultas 3. Fakultas dan program studi melakukan sosialisasi peta jalan dan agenda penelitian dosen kepada mahasiswa 4. Melakukan monitoring dan evaluasi penugasan dosen pembimbing tugas akhir di semua program studi.
11	Standar Penerapan Protokol Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyediakan dana, sarana dan prasarana, serta SDM yang mendukung penerapan protokol kesehatan di lingkungan FISIP Unsoed 2. Fakultas menyusun SOP berbagai kegiatan yang membutuhkan penerapan protokol kesehatan secara ketat 3. Fakultas melakukan sosialisasi dalam penerapan protokol kesehatan 4. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan protokol kesehatan di lingkungan FISIP Unsoed
12	Standar Penyusunan RPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas mengalokasikan anggaran untuk kegiatan penyusunan dan peninjauan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 2. Fakultas menyusun pedoman penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 3. Wakil Dekan 1 melaksanakan monitoring konsistensi implementasi RPS pada semua matakuliah 4. Fakultas memfasilitasi kegiatan diskusi ilmiah bagi dosen dalam meningkatkan kualitas kedalaman dan keluasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
13	Standar Pembimbingan Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyediakan panduan pembimbingan akademik bagi Dosen Pembimbing Akademik. 2. Pimpinan fakultas secara khusus menyelenggarakan koordinasi untuk menyusun perencanaan pemenuhan standar pembimbingan akademik dengan ketua jurusan dan koordinator program studi. 3. Fakultas melakukan sosialisasi jadwal pembimbingan akademik paling lambat 2 (dua) minggu sebelum periode pengisian KSM. 4. Fakultas meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembimbingan akademik dosen dan mahasiswa
14	Standar Relevansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyusun Renstra Penelitian FISIP Unsoed 2. Fakultas melaksanakan sosialisasi peta jalan penelitian

	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>FISIP Unsoed dan Agenda penelitian dosen program studi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fakultas menyediakan dana dan sarana prasana untuk meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian melalui kegiatan pelatihan 4. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi relevansi penelitian dosen dan mahasiswa
15	Standar Pengukuran Kepuasan Mitra Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyusun tim pelaksana pengukuran kepuasan mitra penelitian 2. Fakultas mengalokasikan dana, sarana, dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kepuasan mitra penelitian 3. Fakultas memberi tanggungjawab kepada setiap tim penelitian untuk menyampaikan sekaligus mengumpulkan hasil pengisian kuesioner pengukuran kepuasan kepada masing-masing mitra penelitiannya 4. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengukuran kepuasan mitra penelitian
16	Standar Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyusun Renstra PkM FISIP Unsoed 2. Fakultas melaksanakan sosialisasi peta jalan PkM FISIP Unsoed 3. Fakultas menyediakan dana dan sarana prasana untuk meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan PkM dosen melalui kegiatan pelatihan 4. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi relevansi PkM dosen
17	Standar Pengukuran Kepuasan Mitra PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyusun tim pelaksana pengukuran kepuasan mitra PkM 2. Fakultas mengalokasikan dana, sarana, dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kepuasan mitra PkM 3. Fakultas memberi tanggungjawab kepada setiap tim pelaksana PkM untuk menyampaikan sekaligus mengumpulkan hasil pengisian kuesioner pengukuran kepuasan kepada masing-masing mitra PkMnya 4. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengukuran kepuasan mitra PkM
18	Standar Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal PkM 2. Fakultas memfasilitasi publikasi hasil PkM melalui kerjasama penerbitan jurnal PkM 3. Fakultas melaksanakan monitoring dan evaluasi publikasi

		<p>hasil PkM dosen dan mahasiswa setiap tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Fakultas menyusun panduan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa 5. Fakultas menyediakan insentif publikasi hasil PkM
19	Standar Pelaksanaan Tracer Study	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas meningkatkan kapasitas tim pelaksana tracer study 2. Fakultas meningkatkan dukungan pendanaan untuk kegiatan tracer study 3. Fakultas mengembangkan sarana sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tracer study 4. Fakultas menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tracer study kepada lulusan dengan memanfaatkan organisasi Ikatan Alumni Fisip Unsoed (IKAFU) 5. Fakultas memanfaatkan forum kegiatan yang menghadirkan lulusan Fisip Unsoed terkait pelaksanaan tracer study
20	Standar Penerapan Kredit Keaktifan Mahasiswa Poin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas menyiapkan SDM untuk pendampingan dan pelatihan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kejuaraan baik di bidang akademik maupun non akademik 2. Fakultas meningkatkan dukungan pendanaan untuk memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa Fisip Unsoed pada berbagai kejuaraan termasuk publikasi karya ilmiah mahasiswa 3. Fakultas meningkatkan kualitas sarana dan prasarana layanan minat dan bakat mahasiswa 4. Fakultas menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa 5. Fakultas mengoptimalkan pelibatan mahasiswa pada penelitian dosen untuk menghasilkan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

Bab VI Penutup

Kami, tim penyusun Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed, dengan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Dokumen Renstra ini disusun dengan mengacu pada tujuan dan visi-misi Universitas Jenderal Soedirman dan juga visi-misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga telah melibatkan stakeholder internal dan eksternal fakultas, sehingga dokumen ini dapat mencakup aspirasi dan kebutuhan seluruh pihak terkait.

Dalam dokumen Renstra ini, kami telah menjabarkan strategi dan program kerja yang akan dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Kami berharap, dokumen ini dapat menjadi panduan dan acuan dalam upaya pencapaian tujuan dan visi-misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di wilayah kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bukanlah tujuan akhir, namun hanya langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi Fakultas. Oleh karena itu, kami berharap dukungan dan kerjasama dari seluruh pihak untuk mewujudkan visi-misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini.

Akhir kata, kami berharap dokumen Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencapaian tujuan dan visi-misi Fakultas serta memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh stakeholder yang terkait.

Hormat kami,
Tim Penyusun Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik